



**TUGAS 1 MATA KULIAH MEDIA TEKNOLOGI (PUST 4313)**

**JUDUL ARTIKEL “TRANSFORMASI MEDIA CETAK :TANTANGAN DAN ADAPTASI TERHADAP ERA  
DIGITAL”**

**NAMA MAHASISWA : W.HIDAYANTI NURJANNAH**

**NIM : 053570087**

**NAMA UPBJJ : UPBJJ PALEMBANG**

**PRODI : ILMU PERPUSTAKAAN**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

# TRANSFORMASI MEDIA CETAK : ANTARA TANTANGAN DAN ADAPTASI TERHADAP ERA DIGITAL

Oleh : W.Hidayanti Nurjannah

Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Terbuka

## ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang pengertian transformasi media cetak,tantangan yang di hadapi serta strategi media cetak dalam berdaptasi di era digital di Indonesia. Dengan menggunakan data terkini tentang pengertian transformasi media cetak,kami mengidentifikasi pola tranformasi media cetak yang terjadi di Indonesia,termasuk tantangan media cetak,strategi apa saja yang membuat media cetak dapat berdaptasi di era digital. Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pengertian transformasi media cetak,mengetahui tantangan media cetak,strategi untuk beradaptasi di era digital ,serta agar media cetak tetap relevan dan menarik bagi pembaca. Kami juga mengevaluasi dampak dari transformasi media cetak di era digital ini terhadap media cetak itu sendiri,pembaca dan lingkungan.Selain itu,kami juga mengulas upaya adaptasi yang telah di lakukan oleh media cetak itu sendiri untuk menghadapi tantangan media cetak di era digital ini, karena sudah banyak merubah pembaca dan lingkungan,mereka lebih memilih media digital untuk mencari suatu informasi yang lebih mudah dan praktis sehingga melupakan media cetak.

**Kata kunci :** Pengertian transformasi media cetak,tantangan yang di hadapi media cetak,strategi media cetak dalam berdaptasi di era digital.

## ABSTRACT

*This article discusses the concept of print media transformation, the challenges faced and print media strategies in adapting to the digital era in Indonesia. Using the latest data on the concept of print media transformation, we identify patterns of print media transformation that are occurring in Indonesia, including the challenges of print media, what strategies can enable print media to adapt in the digital era. This article aims to increase understanding of the concept of print media transformation, understand the challenges of print media, strategies for adapting in the digital era, and to keep print media relevant and interesting to readers. We also evaluate the impact of the transformation of print media in this digital era on print media itself, readers and the environment. In addition, we also review the adaptation efforts that have been made by print media itself to face the challenges of print media in this digital era because it has changed many readers. and the environment, they prefer digital media to search for information that is easier and more practical so they forget about print media.*

**Keywords:** Understanding the transformation of print media, challenges faced by print media, print media strategies in adapting to the digital era.

## PENDAHULUAN

### •LATAR BELAKANG

Media cetak telah menjadi tulang punggung jurnalisme selama berabad-abad, menyediakan informasi mendalam dan terperinci kepada pembaca. Namun, dalam era digital ini, media cetak dihadapkan pada tantangan besar, termasuk penurunan sirkulasi, pengiklanan yang menurun, dan pergeseran perilaku konsumen.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh media cetak adalah beradaptasi dengan preferensi konsumen yang berubah. Dengan semakin banyaknya orang yang beralih ke platform online untuk mendapatkan berita mereka, media cetak harus menemukan cara untuk tetap relevan dan menarik bagi pembaca mereka. Ini bisa berarti meningkatkan presensi online mereka, menawarkan konten eksklusif, atau mengeksplorasi model bisnis yang inovatif.

Selain itu, media cetak juga dihadapkan pada tekanan finansial yang meningkat. Dengan penurunan pendapatan iklan cetak, banyak surat kabar dan majalah menghadapi kesulitan keuangan yang serius. Ini mengakibatkan pemotongan anggaran dan pemutusan hubungan kerja, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas dan cakupan liputan mereka.

Transformasi media cetak di era digital juga terjadi karena kemajuan teknologi digital yang mengubah cara masyarakat mengonsumsi berita dan informasi.

Semakin banyak orang yang beralih ke platform online untuk mendapatkan berita, media cetak harus menemukan cara untuk tetap relevan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah paradigma konsumsi berita dan informasi masyarakat. Serta percetakan selalu menjadi industri dengan biaya yang relatif tinggi, seperti biaya kertas, tinta, peralatan percetakan, dan pengiriman.

Mulai bergesernya kebiasaan konsumen untuk mengonsumsi media baru yang menggunakan koneksi internet dan mulai meninggalkan media tradisional menjadi ancaman tersendiri bagi keberlangsungan media cetak. Meskipun media online belum dapat diakses oleh semua kalangan karena masih ada beberapa daerah yang koneksi internetnya terbatas, tetap saja media cetak mengantisipasi kehadiran media online dengan melakukan berbagai upaya, salah satunya adalah dengan konvergensi media. Dalam konteks Indonesia, dimana pembaca surat kabar terus turun, namun hal itu tidak serta merta membuat media cetak beralih sepenuhnya ke media online. Hasil riset juga belum melihat bagaimana karakteristik wilayah dan tingkat penguasaan teknologi komunikasi di negara tersebut. Hal ini penting mengingat teknologi informasi dan komunikasi menjadi bagian penting untuk melihat perubahan pola konsumsi media. Meskipun sejumlah ulasan telah meramalkan media cetak akan mati, namun apakah hal itu mutlak terjadi di Indonesia? Dimana penetrasi teknologi informasi belum menjangkau wilayah pedesaan. Selain itu kalau ternyata media online mulai tumbuh, hal itu tidak serta merta membuat konsumen di Indonesia beralih ke media online dan meninggalkan media cetak.

Jika selama ini riset media hanya fokus pada konten media atau aspek bisnis, maka penulis melihat perlu menggabungkan semua pendekatan itu untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang media cetak dan

media online di Indonesia. Hal lain yang juga penulis anggap penting adalah pihak mana saja yang berkepentingan dengan proses ini.

#### •RUMUSAN MASALAH

- Apa itu transformasi media cetak?
- Apa saja tantangan yang di hadapi media cetak di era digital?
- Bagaimanakah strategi media cetak beradaptasi terhadap era digital?

#### •TUJUAN PENULISAN

- Untuk mengetahui makna transformasi media cetak.
- Untuk mengetahui tantangan apa saja yang di hadapi media cetak di era digital.
- Untuk mengetahui strategi media cetak dalam beradaptasi di era digital.

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### •PENGERTIAN TRANSFORMASI MEDIA CETAK

Transformasi media cetak adalah proses perubahan media cetak menjadi media digital. Perubahan ini terjadi akibat hubungan timbal balik antara berbagai faktor, seperti: Kebutuhan, Persaingan, Politik, Inovasi sosial, Inovasi teknologi.

Proses transformasi media cetak ke digital disebut juga dengan mediamorfosis. Mediamorfosis merupakan bentuk transformasi media komunikasi yang timbul akibat hubungan timbal balik. Atau proses bertahap, mirip dengan evolusi makhluk hidup.

Ada tiga konsep utama dalam mediamorfosis yaitu koevolusi, konvergensi serta kompleksitas.

##### 1.)Koevolusi

Koevolusi dalam media cetak adalah salah satu proses mediamorfosis yang terjadi ketika kode-kode komunikator, atau bahasa, diwujudkan dan diteruskan.

##### 2.)Konvergensi

Konvergensi dalam media adalah proses penggabungan berbagai bentuk media, termasuk media tradisional dan digital, menjadi satu platform.

### **3.)Kompleksitas**

Kompleksitas linguistik dalam media cetak adalah faktor penting dalam berbagai cabang penelitian komunikasi. Memahami bagaimana kompleksitas memengaruhi media dapat membuka jalan bagi penelitian baru yang dapat memajukan teori-teori yang sudah ada.

#### **Contoh transformasi media cetak :**

- Suara Merdeka yang awalnya hanya terpusat di koran, kini dapat dikomunikasikan melalui media online dan media sosial.
- Majalah Sunday yang awalnya berbentuk media cetak, kemudian berkembang menjadi E-Magazine, dan akhirnya menjadi streaming di channel Youtube. Proses transformasi dari media cetak ke media online memerlukan waktu karena tidak dapat dilakukan secara instan.

Sedangkan pengertian media cetak adalah publikasi yang berisi informasi atau hiburan yang dicetak di atas kertas atau bahan sejenisnya. Media cetak memiliki beberapa fungsi, di antaranya: Memberikan informasi, Menghibur, Menyampaikan pesan-pesan dan aspek visual.

#### **Contoh media cetak meliputi:**

•Surat kabar, Majalah, Tabloid, Buku, Brosur, Pamflet, Kartu nama, Kupon, Kartu pos, Kemasan produk. Perbedaan utama media cetak dengan media elektronik adalah bentuk mediana. Media elektronik menyampaikan pesan lewat perangkat elektronik, seperti radio dan televisi.

Media cetak telah menjadi tulang punggung jurnalisme selama berabad-abad, menyediakan informasi mendalam dan terperinci kepada pembaca. Namun, dalam era digital ini, media cetak dihadapkan pada tantangan besar, termasuk penurunan sirkulasi, pengiklanan yang menurun, dan pergeseran perilaku konsumen.

#### **Peran media cetak dalam kehidupan masyarakat, antara lain:**

- Menyampaikan informasi: Media cetak berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, baik berupa berita, rekaman peristiwa, maupun pesan-pesan visual.
- Mengawasi kebijakan publik: Media cetak dapat berperan dalam mengawasi kebijakan publik pemerintah.
- Memfasilitasi dialog publik: Media cetak dapat memfasilitasi dialog publik dan partisipasi masyarakat.
- Membentuk opini masyarakat: Media cetak dapat membentuk opini masyarakat melalui informasi yang disampaikan.
- Menjadi alat komunikasi pembangunan: Media cetak lokal dapat menjadi alat komunikasi pembangunan pemerintah kota, agen pembaharuan masyarakat, dan alat kontrol sosial.

## •TANTANGAN YANG DIHADAPI MEDIA CETAK DI ERA DIGITAL

Perkembangan teknologi ke arah serba digital semakin pesat, terlihat pada banyaknya penemuan baru tentang teknologi. Pada era digital sekarang ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang namanya elektronik.

Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Peran penting teknologi membawa peradaban media cetak memasuki era digital. Era digital membawa berbagai perubahan baik sebagai dampak positif yang bisa digunakan.

Media baru era digital memiliki karakteristik yang dapat dimanipulasi, yaitu bersifat jaringan atau internet. Massa media beralih ke media baru atau internet karena adanya pergeseran budaya dalam sebuah representasi informasi. Kemampuan media di era digital ini lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi dengan lebih cepat.

Perkembangan media digital menjadi ancaman bagi surat kabar dan media cetak. Perkembangan internet yang pesat telah mendorong masyarakat untuk mengakses media digital dengan mudah melalui telepon genggam atau gadget. Media cetak terancam karena pembaca setianya cenderung beralih ke media digital.

Dengan munculnya media online menjadi pesaing bagi media massa khususnya media cetak. Media cetak adalah suatu media statistik yang mengutamakan fungsinya sebagai media penyampai informasi. Maka, media cetak terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna dan halaman putih, dengan fungsi utama untuk memberikan informasi atau menghibur.

Perkembangan media online kini menjadi ancaman bagi surat kabar dan media cetak. Ini menunjukkan bahwa tantangan jurnalis terbesar di dunia digital. Media cetak terancam dan cenderung beralih ke media online. Kenyataan ini memang mengancam pencipta media cetak, namun media cetak memiliki ciri khas yaitu: jelas, lengkap dan berita rinci, selain itu selama berabad-abad, media cetak telah mengiringi perkembangan peradaban manusia, sehingga tidak mudah dilupakan.

Suka tidak suka, kehadiran media online telah mengubah cara media massa menyampaikan informasi kepada khalayak, dan mendorong revolusi teknologi yang melahirkan sejumlah perubahan, termasuk hadirnya beragam perangkat yang memungkinkan pembaca surat kabar dan penonton televisi membaca, mendengar, menonton berita dari ponsel pintar dan tablet. Revolusi teknologi juga mengubah banyak hal, termasuk mengubah kebiasaan membaca. Akibatnya, sejumlah pengelola media di dunia, termasuk Indonesia, memutar otak untuk bisa mempertahankan eksistensi media di era digital dengan menjangkau pembaca melalui platform, kanal, dan media yang beragam.

### **Berbagai tantangan media cetak di era digital, seperti:**

- Perubahan preferensi konsumen:** Banyak orang yang beralih ke platform online untuk mendapatkan berita, sehingga media cetak harus menemukan cara untuk tetap relevan dan menarik bagi pembaca.
- Persaingan dengan media online:** Perkembangan internet mendorong orang untuk mengakses media online dengan mudah melalui ponsel atau gadget.
- Penurunan penjualan dan pendapatan:** Konsumen semakin beralih ke sumber digital untuk mendapatkan berita, informasi, dan hiburan, yang menyebabkan penurunan penjualan dan pendapatan untuk publikasi cetak.
- Kehilangan pemasukan iklan:** Pemilik media kehilangan pemasukan iklan.
- Penurunan tiras:** Penurunan tiras media cetak secara tajam.
- Media sosial yang populer:** Media sosial semakin populer di kalangan generasi milenial dan generasi Z.

### **Namun, media cetak juga memiliki beberapa kelebihan, seperti:**

- Iklan cetak tetap efektif.
- Media cetak dapat menyajikan berita mendalam sehingga pembaca dapat mencerna informasi yang lebih dalam dan lengkap.
- Media cetak memiliki sifat fisik yang menarik perhatian dan mudah diingat.
- Media cetak lebih mudah dibaca daripada media digital.

### **•STRATEGI ADAPTASI MEDIA CETAK DI ERA DIGITAL**

Untuk dapat tetap bertahan, media konvensional harus mampu mempertahankan kredibilitas dan kepercayaan atas informasi yang disajikan. Kredibilitas dan kepercayaan masyarakat ini hanya dapat dibangun oleh jiwa profesionalisme wartawan yang berpegang pada etika jurnanisme yaitu menyajikan informasi yang faktual dan terverifikasi dengan baik. Inilah tawaran yang kuat bagi media cetak untuk dapat bertahan. Mengatakan bahwa Industri media khususnya media cetak, harus melakukan perubahan jika tidak ingin terpinggirkan. Salah satunya adalah perubahan strategi harus dilakukan agar media cetak dapat bertahan. Media cetak harus mampu mendefinisikan dirinya dari mediumnya. Media cetak tidak boleh hanya sekedar kertas. Kekuatan dan nilainya tidak hanya datang pada kontrol konten dan distribusinya. Strategi lain yang dilakukan media cetak dengan mengintegrasikan konten koran ke dalam tablet elektronis.

Pola strategi bersaing dalam industri media cetak ini merupakan wujud inovasi dan adaptasi dengan kemajuan teknologi. Transformasi media cetak menuju konvergensi sebagai bentuk reaksi sekaligus sikap antisipatif atas sejumlah prediksi para pakar tentang masa depan surat kabar. Ada kecenderungan, bahwa komputer tablet banyak dimanfaatkan bagi para penerbit media cetak di berbagai belahan dunia.

Konvergensi media adalah sebuah keniscayaan yang mutlak perlu diantisipasi para penerbit media cetak melalui peningkatan sumber daya manusia perusahaan pers dalam penguasaan informasi dan teknologi. Media surat kabar dan online memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Surat kabar dikesankan lambat, karena informasi yang sudah dibombardir melalui televisi dan media online baru dapat dinikmati pembaca keesokan harinya. Sementara untuk media online memiliki keunggulan cepat dan lengkap. Sebagai contoh: detik.com yang menyampaikan informasi dengan cepat dan up date selama 24 jam terus-menerus, serta media online yang paling cepat menyampaikan berita mengenai peringatan bencana alam dibandingkan dengan media cetak. Kelemahan media online antara lain soal akurasi berita.

Menguatnya penetrasi digital di kalangan masyarakat, tentu saja memaksa industri media cetak harus pintar mengatur siasat untuk tetap eksis dan berkembang. Industri media cetak harus inovatif dan mencari gagasan kreatif agar tetap hidup di tengah masyarakat. Sebagai sebuah perusahaan, industri pers tentu akan menekankan kegiatannya pada aspek profit. Setiap orang yang terlibat di dalamnya harus mendapatkan keuntungan secara finansial. Wartawan bekerja mendapatkan upah, redaktur dan jajaran pimpinan lainnya juga mendapatkan bayaran sesuai dengan beban dan tanggung jawabnya. Demikian juga penyalur, distributor, dan agen-agennya mengambil keuntungan dari usahanya dalam dunia pers. Itulah sebabnya kini banyak surat kabar yang meningkatkan oplah, menambah halaman, serta memperluas wilayah penyebarannya.

Meskipun kegiatannya ditekankan pada aspek profit, bukan berarti industri media cetak harus kehilangan idealismenya. Kepentingan bisnis dan idealisme merupakan kenyataan yang wajar dalam industri media. Oleh karena itu, agar tetap eksis di tengah era disruption seperti sekarang tentu bukan merupakan perkara mudah. Dibutuhkan strategi yang tepat dalam mengelola sekaligus mempertahankan bisnis di media cetak.

Media cetak merupakan media yang sangat berpengaruh besar dalam sejarah kemerdekaan Indonesia dan setelah Indonesia merdeka, media cetak adalah sarana yang paling efektif pada saat itu bagi masyarakat untuk mengemukakan pendapat. Pesatnya perkembangan internet saat ini telah mendorong masyarakat untuk mengakses media online secara mudah melalui telepon selular (ponsel) atau gadget. Ini merupakan ancaman serius bagi media cetak, karena pembaca setia media cetak kemungkinan akan banyak yang beralih ke media online karena dinilai lebih mudah dan praktis.

• **Media cetak dapat beradaptasi dengan era digital melalui beberapa strategi, di antaranya:**

**-Menyajikan berita mendalam**

Media cetak dapat menyajikan berita-berita indepth news (berita mendalam) sehingga pembaca dapat mencerna informasi yang lebih dalam dan lengkap.

**-Menjangkau beragam demografi**



Media cetak dapat menyediakan aksesibilitas bagi semua kelompok umur, termasuk para manula.

**-Menggabungkan unsur multimedia**

Media cetak dapat menggabungkan unsur-unsur multimedia pada suatu konten.

**-Mengubah model bisnis**

Media harus mengubah model bisnisnya, tidak hanya meningkatkan performance seperti kualitas liputan.

**-Berkolaborasi dan terintegrasi**

Media harus berkolaborasi dan terintegrasi dengan telekomunikasi, teknologi informasi dan e-commerce.

## **KESIMPULAN**

Pesatnya perkembangan internet telah mendorong masyarakat untuk mengakses media online secara mudah melalui handphone, atau gadget. Media cetak mulai terancam keberadaannya, pembaca setia media cetak kemungkinan akan beralih ke media online. Realita tersebut memang mengancam penerbit media cetak, namun media cetak memiliki karakter yang khas yaitu: berita yang jelas, lengkap dan terperinci, selain itu selama berabad-abad, media cetak telah mengiringi perkembangan peradaban manusia, sehingga tidak mudah dilupakan. Media online memang cepat, up date dan continuous, namun berita ini hanya dapat diakses dengan menggunakan alat canggih dan belum semua masyarakat memiliki alat tersebut dan memahami teknologi.

Untuk dapat tetap bertahan, media konvensional harus mampu mempertahankan kredibilitas dan kepercayaan atas informasi yang disajikan. Kredibilitas dan kepercayaan masyarakat ini hanya dapat dibangun oleh jiwa profesionalisme wartawan yang berpegang pada etika jurnanisme yaitu menyajikan informasi yang faktual dan terverifikasi dengan baik. Inilah tawaran yang kuat bagi media cetak untuk dapat bertahan. Jarvis dalam Sugiya (2012) mengatakan bahwa Industri media khususnya media cetak, harus melakukan perubahan jika tidak ingin terpinggirkan. Salah satunya adalah perubahan strategi harus dilakukan agar media cetak dapat bertahan. Media cetak harus mampu mendefinisikan dirinya dari mediumnya. Media cetak tidak boleh hanya sekedar kertas, Kekuatan dan nilainya tidak hanya datang pada kontrol konten dan distribusinya. Strategi lain yang dilakukan media cetak dengan mengintegrasikan konten koran ke dalam tablet elektronik.

## IMPLIKASI

### •Tantangan adaptasi

Media cetak harus beradaptasi dengan preferensi konsumen yang berubah. Semakin banyak orang yang mengakses berita melalui platform online, media cetak harus tetap relevan dan menarik bagi pembaca.

### •Perubahan hubungan dengan platform digital

Hubungan antara platform digital dan media cetak belum setara. Platform digital memungkinkan adanya elemen interaktif, seperti video, gambar, dan hyperlink, yang meningkatkan keterlibatan pengguna.

### •Peran media online

Media online lebih sederhana sehingga tidak banyak membutuhkan sumber daya manusia (SDM). Media online juga langsung bisa dikonsumsi melalui perangkat teknologi, berbeda dengan media cetak yang melalui perantara agen maupun loper.

### •Peluang untuk berinovasi

Situasi yang dialami media cetak bisa menjadi peluang untuk berinovasi dan mempertahankan eksistensinya.

### •Peran media cetak yang masih relevan

Meskipun media digital populer, media cetak tidak akan hilang begitu saja, karena terus berkinerja baik.

## SARAN

Untuk bertahan di era digital, media cetak dapat mencoba beberapa saran berikut:

•**Beradaptasi dengan preferensi konsumen** :Media cetak perlu menemukan cara untuk tetap relevan dan menarik bagi pembaca yang semakin banyak beralih ke platform online.

•**Menggabungkan dengan media online** :Media cetak dapat menggabungkan dengan media online untuk menghadapi perubahan perilaku konsumen.

•**Mempertahankan kredibilitas dan kepercayaan** : Media cetak perlu mempertahankan kredibilitas dan kepercayaan atas informasi yang disajikan. Memindahkan penerbitan secara daring .Banyak surat kabar dan majalah yang telah ada selama beberapa dekade kini memindahkan penerbitan mereka secara daring.

•**Menemukan kehadiran baru di media sosial** :Media-media ini juga menemukan kehadiran baru di media sosial. Media cetak memiliki beberapa keunggulan, seperti sifat fisiknya yang menarik perhatian dan mudah diingat, serta keawetannya. Media cetak juga lebih mudah dibaca daripada media digital, dan Anda dapat memuat lebih banyak informasi dalam satu halaman daripada konten media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

Fauziah,Ratu Shifa.(2019).*Strategi Mempertahankan Eksistensi Media cetak Men's Obsession Di Era Perkembangan Teknologi Komunikasi Digital*.Jakarta : Universitas Mercu Buana Jakarta.

Febriani, Nurhamidah.(2022).*Tantangan Media Cetak Dalam Era Jurnalistik Online*.Batam.Klik Warta.

Kusuma,Satria.(2016).*Posisi Media Cetak Ditengah Perkembangan Media Online Di Indonesia*.Jurnal InterAct.

Putra,Reza Ade.(2019).*Tantangan Media Massa Dalam Menghadapi Era Disrupsi Teknologi Informasi*.Jurnal Sistem Informasi.

Suryawati,Indah.Rahmat Edi Irawan.(2022).*Transformasi Media Cetak Ke Platform Digital*.Analisis Mediamorfosis Harian Fajar Makassar Ke Fajar co.id.

Wira,Arif.*Menoropong Jurnalistik Dalam Era Digital Tantangan Dan Peluang*.Kompasiana.com.